

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, *current ratio*, *debt to assets ratio* terhadap *financial distress* pada seluruh perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa:

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Tingkat kepemilikan manajerial yang tinggi akan memperkecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Karena kepentingan antar pemegang saham dan manajer dapat menjadi satu sehingga mampu mengurangi potensi terjadinya *financial distress*.
2. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Semakin besar kepemilikan saham oleh institusi-institusi maka pengawasan terhadap kinerja manajemen akan semakin besar. Hal ini berarti bahwa manajemen akan melakukan tugas dan mengambil keputusan dengan lebih berhati-hati untuk memperkecil kemungkinan terjadinya *financial distress*.
3. Proporsi komisaris independen memiliki pengaruh positif terhadap *financial distress* karena dengan adanya direktur independen kontrol dan efektivitas pemantauan terhadap manajemen dapat ditingkatkan yang dapat mengurangi

masalah keagenan, sehingga proporsi komisaris independen memiliki pengaruh terhadap terjadinya *financial distress*.

4. Selanjutnya *current ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *financial distress*. Apabila nilai *current ratio* rendah bukan berarti kemungkinan perusahaan sedang mengalami *financial distress* dan sebaliknya. Kondisi tersebut terjadi dikarenakan perusahaan memiliki pendanaan yang baik, sehingga tidak gegabah untuk mencairkan aset lancarnya.
5. *Debt to assets ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *financial distress* karena jika *debt to assets ratio* suatu perusahaan yang menunjukkan bahwa utang yang digunakan untuk membiayai aset semakin tinggi maka akan menyebabkan risiko keuangannya semakin tinggi. Oleh karena itu, semakin tinggi total utang yang dimiliki perusahaan, kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan akan semakin besar.

5.2. Implikasi Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini digunakan peneliti sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar sarjana.

2. Bagi Perekembangan Ilmu

Hasil penelitian ini bagi semua pihak yang berkepentingan diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan penelitian ini juga sebagai bukti tambahan atas penelitian terdahulu. Penelitian ini dapat dijadikan referensi pada penelitian berikutnya.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap kondisi *financial distress* agar tidak terjadi kondisi *financial distress* untuk kedepannya karena pada penelitian ini terdapat pemahaman mengenai bagaimana tata kelola perusahaan untuk mengatasi kondisi *financial distress*.

4. Bagi Investor Dan Pemangku Kepentingan Eksternal Lainnya

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan evaluasi dalam memprediksi terjadinya *financial distress* yang akan digunakan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi berdasarkan informasi yang dihasilkan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi komisaris independen, *current ratio*, *debt to assets ratio* hanya mampu menjelaskan 46,2% dari faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi *financial distress* perusahaan, sementara sisanya sebesar 53,8% dapat dijelaskan oleh variabel lain. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan *corporate governance* dan rasio keuangan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu model untuk memprediksi kebangkrutan pada perusahaan.

5.4. Saran Penelitian Berikutnya

Terdapat beberapa saran dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan *corporate governance* dan rasio keuangan.
2. Bagi peneliti berikutnya yang meneliti tentang *financial distress* dapat menggunakan model lainnya seperti model grover, model ohlson dan lainnya.

